

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

3.1.1 Sejarah Ghaniprint

Ghaniprint merupakan sub perusahaan dari Ghanior Indonesia, yang dimana Ghaniprint ini bergerak pada bidang sublimasi Jersey olahraga. Ghaniprint memiliki 2 mesin produksi besar untuk menunjang produksi yang ada, yang pertama merupakan mesin print kertas *sublime*, dan yang kedua merupakan mesin press kertas ke bahan untuk di *sublime*. Ghaniprint berdiri sejak tahun 2016 dan saat ini Ghaniprint sudah memiliki 6 customer tetap untuk setiap bulannya, salah satunya customer tetap yang dimiliki oleh Ghaniprint adalah Ghanior Indonesia. Salah satu tujuan Ghaniprint ini juga sebagai Sub Company yang akan menunjang kegiatan produksi yang ada di Ghanior Indonesia.

PT.Ghanior Indonesia merupakan apparel lokal Indonesia yang berasal dari Jakarta, Ghanior berdiri sejak tahun 2011 hingga saat ini. Ghanior Indonesia merupakan salah satu apparel lokal yang sudah 10 tahun konsisten di dunia futsal, Ghanior memiliki tenaga pekerja yang sudah profesional dalam bidangnya, dan kami memiliki alat dan mesin pendukung produksi yang modern dan berkualitas. Sampai saat ini Ghanior Indonesia selalu fokus dan ingin melakukan dan ingin melakukan pengembangan di dunia industri sepak bola maupun industri futsal. Sejak 2016 Ghanior sudah konsisten mensupport team team Profesional Futsal Indonesia sampai jersey Training Tim Nasional Futsal Indonesia. Pada tahun 2020, Ghanior Indonesia mulai masuk ke ranah sepak bola. Ghanior mulai mensupport team Liga 2 yaitu team Semen Padang FC.

Puncaknya pada tahun 2018 Ghanior Indonesia berhasil bekerja sama dengan tiga team Futsal Professional yaitu My Futsal Cosmo, Giga Futsal Kota Metro, Jaya Kencana Angel dan Timnas Futsal Indonesia. Semakin membuat brand local memantaskan diri secara kualitas dan kuantitas untuk bisa bersaing pada

industri ini. Masuk pada era 2016 Tim sepakbola dalam negeri mulai mempercayakan apparel dalam negeri sebagai produsen kebutuhan jersey atau seragam tim sepakbola dalam negeri. Keunggulan menggunakan produsen dalam negeri yaitu dekatnya wilayah, mudahnya koordinasi, harga yang terjangkau, dan kualitas yang sudah bisa dibilang sangat baik. Dimulai dari era ini banyak sekali brand lokal jersey yang mulai bersaing dan membuka industri jerseysepakbola ini mudah dinikmati oleh kalangan pecinta sepakbola dalam negeri.

Nama Perusahaan : Ghanior Indonesia
 Alamat : Jl.Rawa KuningNo.27 A, RT.6/RW.16, PuloGebang, Kec. Cakung. Kota Jakarta Timur
 Tahun Berdiri : Sejak 2011 hingga saat ini
 Awal Beroperasi : Mulai Beroperasi Pada Tahun 2011
 Jumlah karyawan : 38 Karyawan

3.2 Struktur Organisasi PT. Ghanior Indonesia

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi. Struktur organisasi juga menentukan bagaimana informasi mengalir antar level dalam perusahaan. Misalnya, dalam struktur terpusat, keputusan mengalir dari atas ke bawah, sedangkan dalam struktur desentralisasi, kekuatan pengambilan keputusan didistribusikan di antara berbagai tingkatan organisasi. Memiliki struktur organisasi memungkinkan perusahaan untuk tetap efisien dan fokus.

Melihat begitu pentingnya keberadaan struktur organisasi perusahaan, maka sudah seharusnya setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang diperkenalkan atau diinformasikan pada setiap karyawan, terlebih pada saat masa

awal training kerja. Hal ini dikarenakan struktur organisasi perusahaan memiliki fungsi utama sebagai petunjuk atas pembagian kerja, fungsi, hingga cara dasar untuk mencapai keuntungan maksimal dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam merumuskan struktur organisasi perusahaan harus benar-benar memperhatikan beberapa hal berikut:

a. Sesuai dengan visi-misi perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan komponen penting setelah dirumuskannya visi dan misi. Hal ini dikarenakan struktur organisasi perusahaan harus mampu mendukung tercapainya visi misi perusahaan. Jika belum ditetapkan apa saja yang menjadi visi misi perusahaan maka struktur organisasi yang dibuat tidak akan memberikan manfaat karena ketiadaan tujuan yang jelas. Setiap unit bisnis pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai kan.. oleh karena itu sebaiknya tetapkan dulu visi misi perusahaan yang baku, barulah dalam mencapainya dirumuskan struktur organisasi yang jelas.

b. Kemampuan karyawan

Ada berbagai jenis struktur organisasi, antara lain:

- 1) Struktur organisasi fungsional: disusun berdasarkan fungsi manajemen seperti produksi, pemasaran, keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM). Paling lazim digunakan oleh perusahaan berskala kecil.
- 2) Struktur organisasi divisional: disusun berdasarkan kesamaan produk, pangsa pasar, layanan dan letak geografis. Umumnya digunakan perusahaan berskala menengah.
- 3) Struktur organisasi matriks: disusun berdasarkan pengembangan project Biasanya digunakan oleh perusahaan berskala besar.

Namun di samping tiga jenis struktur organisasi ini, berkembang pula jenis-jenis struktur organisasi lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Sebelum menempatkan karyawan pada setiap posisi dalam struktur organisasi perusahaan pastikan Anda sudah mempertimbangkan dengan baik akan bakat dan kemampuannya, bahkan kematangan emosi ataupun kepribadiannya.

c. Sederhana

Struktur organisasi perusahaan yang kompleks tidak selalu mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Pada dasarnya semakin sederhana struktur organisasinya maka akan semakin baik karena lebih efisien. Idealnya hal ini berlaku pada perusahaan berskala kecil atau menengah. Dimana pada skala perusahaan ini belum memiliki personil yang banyak. Jika memiliki sedikit personil namun masih mampu meng-handle banyak jenis pekerjaan maka pembuatan struktur organisasi yang sederhana akan jauh lebih baik. Namun berbeda halnya jika perusahaan termasuk dalam skala besar yang di dalamnya terdapat banyak divisi dengan berbagai urusan yang kompleks. Maka pada perusahaan besar seperti ini memang sebaiknya dibuat struktur organisasi yang detail per bidang pekerjaan.

d. Spesialisasi kerja

Maksud dari spesialisasi kerja adalah bahwa seluruh pekerjaan dipecah-pecah menjadi sejumlah langkah dan tiap langkah diselesaikan oleh individu yang berlainan, bukannya keseluruhan pekerjaan dilakukan oleh satu individu.

3.2.1 Pengertian Masing-Masing Struktur Perusahaan

1. *CEO*

- a. Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan dan peraturan dalam perusahaan
- b. Mengawasi, dan memonitoring tugas para karyawan dan kepala bagian

2. *Finance, Managing, Controlling*
 - a. Mengatur finansial keuangan perusahaan
 - b. Mengontrol dan melakukan pengawasan kegiatan produksi
3. Sekretaris
 - a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh CEO secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta
 - b. Mengembangkan dan menerapkan prosedur kantor
 - c. Menyortir Dokumen
 - d. Melakukan tugas administratif perusahaan
4. *Scheduling Production*
 - a. Bertugas mengatur, mengendalikan dan mengoptimalkan kerja dan beban kerja dalam proses produksi perusahaan.
 - b. Membuat jadwal kegiatan dalam proses produksi perusahaan
5. *Head Printing Production*
 - a. Bertanggung jawab dalam sistem printing production
 - b. Mengawasi produksi printing di tempat produksi
6. *Head Fushion Production*
 - a. Bertanggung jawab dalam sistem Fushion Production
 - b. Mencari inovasi dan ide-ide baru dalam mencampur bahan pembuatan produk
7. *Head Digital Marketing*
 - a. Bertanggung jawab atas pemasaran dan branding produk perusahaan di masyarakat secara digital
 - b. Memanfaatkan setiap data yang diperoleh untuk pengembangan penjualan yang lebih baik
 - c. Menyusun perencanaan untuk promosi sebuah produk melalui channel digital.
 - d. Memelihara dan meningkatkan engagement pelanggan produk melalui penyampaian content di media sosial.
 - e. Membuat konsep dan merancang distribusi content campaign marketing di media sosial.

3.3 Hasil Produksi Perusahaan

Adapun komitmen perusahaan adalah untuk mengutamakan kepuasan para konsumen dan memberikan pelayanan dan barang yang terbaik yang didukung para karyawan, teknisi dan peralatan produksi yang berkualitas. Berikut adalah beberapa contoh hasil produk yang di hasilkan Ghanior Indonesia:

Gambar 3.3 Produk Jersey Ghanior Tahun 2021



Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

3.4 Bidang Usaha Perusahaan

1. Retail

Retail atau ritel adalah aktivitas perniagaan yang melibatkan penjualan, barang atau penawaran jasa secara langsung kepada konsumen akhir. Barang yang dibeli dari bisnis ritel akan digunakan konsumen sebagai konsumsi pribadi atau keperluan keluarga dan rumah tangga, bukan untuk dijual kembali. Dikenal juga dengan istilah bisnis eceran, ritel berperan sebagai perantara pemasaran yang menghubungkan produsen. Utama atau grosir besar dengan konsumen dengan membeli dalam jumlah kecil atau bentuk satuan. Setelah membeli jumlah barang dari kelompok bisnis yang lebih besar, pengecer atau retailer akan menjual kembali barang tersebut dengan menetapkan tambahan harga tertentu untuk memperoleh keuntungan.

2. *Sportwear*

Sportwear (Pakaian Olahraga) adalah istilah mode Amerika yang awalnya digunakan untuk menggambarkan pakaian terpisah, tetapi sejak tahun 1930an telah diterapkan pada mode siang dan malam hari dengan berbagai tingkat formalitas yang menunjukkan pendekatan santai khusus untuk desain mereka, sambil tetap sesuai untuk berbagai acara-acara sosial. Istilah tersebut tidak serta merta identic dengan activewear, yaitu pakaian yang dirancang khusus untuk peserta dalam kegiatan olahraga.

3.4.1 Kebijakan/Prosedur Perusahaan

Kebijakan-Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen perusahaan yang diterapkan oleh para staff dan karyawan PT. Ghanior Indonesia sebagai berikut:

1. Tujuan

Memastikan barang masuk dari tahap produksi dan barang keluar melalui pemesanan online maupun offline sesuai data pesanan yang masuk.

2. Perlengkapan

- a. Form produksi dari team produksi terkait

- b. Form pemesanan barang dari admin untuk dilakukan pengambilan barang sesuai pesanan customer.

3. Proses kerja

Melakukan cek barang apa saja yang diterima, bisa dibuat kolom untuk melakukan checklist:

- a. Artikel dan kuantitas barang sesuai dengan form produksi yang diberikan.
 - b. Kesesuaian jenis dan barang yang masuk
 - c. Telah dilakuan *Check Quality Control*.
 - d. Karyawan meneriman dan memasukan (packing) barang sesuai dengan form produksi yang telah ditentukan.
4. Barang dari tempat produksi yang telah tiba digudang, dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan kembali artikel yang diterima dan kuantitas yang diterima sesuai untuk penginputan data.
5. Barang disusun berdasarkan rak gudang yang sudah ditentukan oleh kepala gudang, yang selanjutnya akan dilaporkan ke bagian admin untuk dilakukan penginputan data.
6. Barang yang telah sampai ketangan konsumen akan disertakan nota pembelian.
7. Barang yang telah dipesan online ataupun melalui *e-commerce* akan segera diproses dan dikirim melalui pengiriman *logistic*.